

RINGKASAN

STRUKTUR KOMUNITAS ARTHROPODA HAMA DAN PREDATOR PADA BUDIDAYA TANAMAN UBI JALAR DI DESA KERSIK TUO DAN BATANG SANGIR KECAMATAN KAYU ARO KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI (Husnul Hotima Siregar di bawah bimbingan Dr. Ir. Wilyus, M.Si. dan Dwi Ristyadi, S.P, M.Sc.Ag.,Ph.D).

Ubi jalar (*Ipomoee Batatas*) adalah tanaman pangan penting dengan nilai gizi tinggi. Namun, produktivitasnya terhambat oleh serangan hama. Penelitian ini dilaksanakan di lahan ubi jalar milik petani yang berlokasi di 2 Desa yaitu Desa Kersik Tuo dengan ukuran lokasi 120 m x 60 m. Batang sangir (B) ukuran lokasi 100 m x 80 m dimulai pada bulan Februari hingga April 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi jenis dan kelimpahan arthropoda hama dan predator pada budidaya ubi jalar di dua desa, Kersik Tuo dan Batang Sangir yang merupakan sentra pertanian di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Variabel pengamatan meliputi jenis dan kelimpahan arthropoda hama dan predator, intensitas serangan pada daun dan persentase daun terserang. Analisis data dilakukan untuk menentukan keanekaragaman dan kemerataan jenis arthropoda menggunakan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener dan indeks kemerataan. Pengambilan sampel dilakukan sebanyak 3 kali (21, 23 dan 25 mst) menggunakan alat perangkap jaring ayun dan pengamatan langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Desa Kersik Tuo ditemukan 3 ordo, 6 famili, dan 11 spesies, sedangkan di Desa Batang Sangir terdapat 4 ordo, 7 famili, dan 12 spesies. Predator yang paling banyak ditemukan adalah *Mimegralla coeruleifrons* dari famili Micropezidae. Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan dalam persentase daun terserang dan intensitas serangan antara kedua lokasi penelitian. Indeks keanekaragaman dan kemerataan menunjukkan struktur komunitas yang mirip di kedua lokasi, diduga karena kesamaan vegetasi sekitar.